

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *two stay two stray*.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif lebih tinggi daripada siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar IPS. Siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar IPS yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah daripada strategi pembelajaran *two stay two stray*, sedangkan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *two stay two stray* daripada strategi pembelajaran berbasis masalah.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran *two stay two stray*. Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tepat digunakan daripada *two stay two stray*. Keberhasilan strategi pembelajaran berbasis masalah terletak pada peran guru yang dapat

menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, melalui strategi pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk berfikir kritis melalui masalah yang diberikan.

Kedua, proses interaksi guru dan siswa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa lebih mengembangkan kemampuan dan kesanggupan siswa untuk mengadakan hubungan dengan siswa lainnya, mengembangkan sikap demokratis dan menumbuhkan produktivitas kegiatan belajar siswa. Semuanya itu terbentuk melalui interaksi sosial yang diciptakan guru dalam pembelajaran. Interaksi sosial kooperatif menuntut semua siswa dapat saling bertatap muka agar mereka dapat melakukan dialog tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan sesama mereka, interaksi semacam itu diharapkan dapat memungkinkan siswa menjadi sumber belajar dengan sesamanya karena siswa merasa lebih mudah belajar dari sesamanya daripada belajar dari guru. Siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif cenderung mencegah kesuksesan siswa lain, siswa bekerja sendiri-sendiri, menyembunyikan pekerjaannya dari teman-temannya dan menolak untuk memberikan bantuan pada teman-temannya yang membutuhkan, mengganggu ataupun mencari kelemahan teman-temannya hanya untuk kesuksesan sendiri.

Ketiga, perlu adanya kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan interaksi sosial yang dimiliki siswa. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Walaupun strategi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya penggunaan strategi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Hendaknya penggunaan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa.

